

**Peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA)**

**Dalam Pemungutan Pajak Restoran di Kota Padang**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**NURUL HUSNI**

**TM/NIM : 2009/12934**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

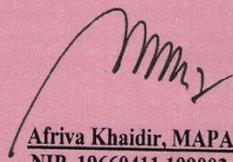
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA)  
dalam Pemungutan Pajak Restoran Kota Padang  
Nama : NURUL HUSNI  
TM/NIM : 2009/12934  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juni 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D  
NIP. 19660411 199003 1 002

Pembimbing II



Zikri Alhadi, S.IP.MA  
NIP. 19840606 200812 1 003

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 12 Juni 2014 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA) Dalam Pemungutan  
Pajak Restoran Kota Padang**

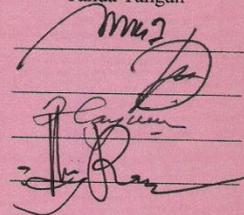
Nama : Nurul Husni  
TM/NIM : 2009/12934  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juni 2014

Tim Penguji

Nama  
Ketua : Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D  
Sekretaris : Zkri Alhadi, S.IP.MA  
Anggota : Drs.Karjuni Dt Maani, M.S.i  
Anggota : Nora Eka Putri, S.IP.M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Husni

TM/NIM : 2009/12934

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA) Dalam Pemungutan Pajak Restoran di Kota Padang**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 12 Juni 2014

Saya yang menyatakan,



## SEKAPUR SIRIH



*Dan kami telah menurunkan bebanmu dari mu  
yang memberatkan punggungmu,  
Dan kami tinggikan sebutan (nama) mu  
maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan  
Maka apabila engkau telah selesai dari dari suatu urusan  
tetaplah bekerja keras untuk urusan yg lain,  
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap  
( Qs: Al-Insyirah :2-8)*

Alhamdulillah, Segala Puji bagimu Yaa ALLAH yang Maha Pengasih dan Penyayang, tempat ku mengadu dan meminta pertolongan dalam menjalani hidup. TanpaMu ya Rabb aku bukanlah apa-apa. Sujud syukur ku aturkan pada-Mu Yaa ALLAH atas nikmat dan ridho yang telah Engkau berikan untukku. Sesungguhnya tiada tempat ku bersujud selain kepada-Mu dan hanya untuk-Mu.

**For my beloved Parents :**

Orang tua terhebat yang ku miliki  
Yg slalu sabar dan ikhlas dalam mendampingi dan memberikan semangat buat aku  
dekapan hangat tempat ku berbagi suka dan duka  
doa dan cinta kasih mereka lah yang meringankan  
setiap langkah ku  
Makasih buad semua ketulusan dan perhatiannya selama ini  
Yg mampu membuat ku tetap semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan  
skripsi ini

*Aku bangga memiliki mereka  
Yang Ku cinta Papa dan Mama*

Karya ini kupersembahkan buat cahaya hidup ku yang tak pernah  
mengeluh dan menyerah menemani ku slama ini  
Yang tlah memperjuangkan hidup dan matinya utk ku  
Yang tlah merawat ku dg penuh kasih sayang  
Yang slalu menyebut nama ku dalam setiap doa mereka  
Yang slalu memberikan yg terbaik utk hidupku  
Yang slalu menyayangi, mencintai dan memanjakan ku. Cinta kasih yg  
mereka berikan selama ini mampu mengantarkan ku pada saat ini, saat  
dimana aku bisa mempersembahkan karya kecil ini. Tak kan mampu ku  
membalas semua jasa mereka sampai kapan pun, slalu membuat mereka  
tersenyum bahagia, itu lah janji ku. Terimakasih yg berlimpah buat  
Orang tua tercinta atas semua yang telah diberikan selama ini "**M. Farid  
dan Sri Wahyuni**" yun baru bisa membalas dengan karya kecil ini,  
doakan yun utk menjalani kehidupan yg lebih bermakna dg gelar ini.

*"Slalu membuat mereka tersenyum bahagia dan bangga memiliki ku*

*Dan Slalu memberikan yg terbaik buat mereka*

*Itu janji ku"*

**For my lovly Brother :**

Terimakasih ku ucapkan buat uda tercinta "**Hendri**" yang selalu  
memberikan support serta masukan dalam penyelesaian karya ini. Yang  
tak pernah bosan mendengar keluh kesah ku, yg slalu pengertian dan  
sabar dalam menghadapi ku. Buat beloved child **ilham sama fani**,  
walaupun kita jarang ketemu, namun kehadiran i-am sama fani udah bikin

ayuk bahagia dan lebih semangat buat menantang hari esok. Juga buat debay\_kami semua gag sabar menanti kehadiran mu debay ☺ Buat Uda yg ku cintai **Reinaldo 'EDO' Fasri**" makasih buat motivasi yang dulu pernah diberikan, kata-kata mu takkan pernah kulupakan dan slalu jadi penyemangat buat ku. Walaupun kau tak lagi bersama ku disini namun kehadiran, kasih sayang dan keceriaan mu tetap kurasakan. Kenangan itu mampu membuat ku lebih kuat dan lebih menghargai hari esok. Doa yang takkan pernah bosan ku berikan pada mu, Doa lah yg menjadi pengantar rindu ku pada mu dan semoga kau tenang dan bahagia disana, Always missing u brother ☺ . Semoga karya kecil ini bisa membuat uda2 ku bangga dan bahagia. Cuma ini yg bisa yun persembahkan saat ini buat uda2 tacinto, moga memberikan sedikit kebanggaan ☺.

*"Dukungan, kasih sayang dan kepedulian yang sangat berarti buat ku*

*Begitu bangga ku memiliki mereka"*

**For my big Family :**

Terimakasih juga buat keluarga besar ku, buat semua doa, motivasi dan semangat yang diberikan. Makasih Buat ibu tercinta '**Raunas**' yang gag pernah absen nanyain skripsinya ampe manaa, yg slalu memberikan motivasi dan nasehat2nya. Buat uwo '**Ice**' atas semua pelajaran kehidupan berharganya and buat kebersamaan dan kenangan indahny.

Moga uwo ikut bangga disana dengan sedikit pencapaian ini. **Mr. Adi+Mrs. Fatmi** pasangan english+fisika yang jadi motivasi uncu, yang membuat uncu bangga dan termotivasi bikin script nya. Buat ganteng uncu **Agung Raysidi** 'uncle nya hamster' yang suka nanyain seputaran campuss and soal kuliah, ntar coba langsung aja bang... cieee yg gag

sabaran pengen cpt2 kul dan yg suka curhat getohh..ckck. moga ntar abang kul sesuai keinginannya iaa. Spesial buat Dua sejoli " **Rani+Rima**" yang slalu memberikan semangat buat uncu dalam ngerjain skripsi ini. Bikin uncu bahagia dan slalu tertawa dengan tingkah gokilnya 'ngakak deyh pokoknya'. Bahkan Yang udah bisa ngasih uncu nasehat ( 'kolektor penggila novel' gilaakk si rani neh, uncu di omelin juga). Buat rima ci emaknya hello kitty 'hello kitty lover' yang slalu ngekor Andini 'deri' fatiana kemana2 (ups...haha) makasih yah ima udah bikin uncu ngerasa gag terbebani dg skripsi ini (ya iyaa lah nemu teman seumuran agii..hehe), Tetap lah hangat dan slalu ceria sayang uncu :-\* . ciiiiee Yang udah mau putih-biru sama putih abu2. Rajin2 belajarnya eaa, biar bisa lanjutin studinya ntar di 'effeil' Tetap akurr iaa kids..hoho Jadi kebanggaan keluarga dan kebanggaan uncu pastinya ☺.

*"Kebersamaan dengan mereka  
adalah hal terindah yang ingin slalu ku jaga"*

**For my beloved love :**

'**Ade Swarlin**' makasih iaa cintahh buat semua kasih sayang, perhatian dan pengertiannya. Motivator terbaik amy yang slalu memberikan dukungan dan semangat buat ngerjain skripsinya. Yg gag pernah bosan ingetin amy buat cepat2 selesein script ini (katanya mau sudaa..hehe). Buat semua canda tawa dan kebersamaannya. Akhirnya amy Es A pe juga pak pelawatt..horraayy ☺. Doa terbaik amy slalu menyertai aby. Moga hubungan ini tetap terjaga buat slamanya iaa by.

*“bersama mu adalah hal terindah, bahagia bisa mengenal dan menjadi bagian dari  
hidup mu. Lupa u swalin”*

Terima kasih ku ucapkan kepada dosen pembimbing yang menjadi inspirator dan motivator ku, yang membagi ilmu dan pengetahuannya kepada ku. Bapak Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D, Bapak Zikri Alhadi, S.IP.MA, , Bapak Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si, Ibuk Lince Magriasti ,S.IP.M.Si, Ibuk Nora Eka Putri, S.IP.M.Si serta seluruh dosen fakultas ilmu sosial UNP. Terima kasih kepada seluruh staf TU, ibuk mimi, ni sil dan indah yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih juga buat pihak DPKA yg tlah memberikan izin melakukan penelitian serta memberikan informasi yg penulis butuhkan, makasih buat sikap hangat dan terbukanya. Selanjutnya buat pihak-pihak restoran yg tlah memberikan izin wawancara seputaran pemungutan pajak, informasinya sangat berarti buat penulis.

Buat teman-teman seperjuangan nan tacintoo, **Nolla Annisa, S.Ap** (konco dari awal kuliah, lokal D 81 saksinyo..hehe) makasih buat kepedulian dan kebersamaannya slama ini, konco manunggu dosen dari pagi sampai sore..haha taragak lhoo jadinya. Makasih udah mau jadi teman, saudara sekaligus keluarga yg baik buat akuuh yak cintoo ☺ akhirnya wisuda jow wak cntoo (moga ntar wisuda da PW nya, peace cntoo..hoho). Buat **Anggun Rahma Fajar, S.Ap** (ko ciek lae konco nunggu dosen ha) makasih juga buat kepedulian dan kebersamaannya, buat semangat dan motivasinya. 'Chacha' senang bisa kenal rahma, ntar rahma pke jas atau kebaya ya ? haha. Buat **Indah Virmananti, S.Ap**, makasih buat perhatian 'n canda tawanya (eh jan suko ilang2 timbua jow lae keyuunnn ☺) tetap semangat keyuunn ( tunggu dosennyo sampai tibo keyun jan pulang c kali,ckck). Serta buat seluruh **Keluarga besar**

**AN 09** yang gag bisa disebutin satu per satu, makasih buat kebersamaannya selama ini.

“mereka lah yang buat ku lebih kuat ‘n tegar . Mereka juga yg buat aku lebih siap menghadapi hari esok, kebersamaan yang takkan pernah ku lupakan, moga persahabatan ini tetap terjaga”

Buat segenap warga **Blue House**, kost an paling kereenn dan berkesan .makasih buat kebersamaan yg terjalin slama ini (taragaakk tingga di blue house jadinya ☺). Khususnya buat kamar 3, kamar d'best lah **joel** ( berkat kamu aku jadi warga blue house beby), **irma** ( guruu..miss u. Taragak sado2x njuss sayang), **delay** (parraahh, jan di cut ndak ly,haha),**azmii** ( cieee yg ka jadi mahasiswa,semangat mboogg), eyang guru '**Dona** (syuned)' ( jan digaduah jow delay tuw, beko duet lho malebe..haha) taragak lalok sampik-sampik lah, **ndut**, **dom-dom**, **tarzan**, **sucay**, **cinop**,**iraik**, **slanoy**, **resii**, **elsa** (alumni ter 'waw').

Buat penghuni d'last kost "**Bunda House**" we're princess of Bunda house ☺. Makasih buat **Syakila** (ielha) yg udah mau nemenin penelitian, aciihh kak pin..tetap semangat kul nyo ioo (capek2 lh masuk an judul beko takah kak yun lhoo..haha), buat **Oned** yg slalu terjaga sepanjang malam ( takah tu me saraian ee) yg udah duluah jadi sarjana, selamat jadi pengangguran syuunn..fightiinng cari kerjanya biar qm bisa beliin request kado aku..hoho. Buat **Kajol** ( kawan dari kenek2 ko) makasih buat kebersamaan dan keceriaan selama ini, buat sharing nya. Bikin pikiran dan hati lega. Tetap semangat bikin skripsinya beibh, badai pasti berlalu..september menanti beibh (samo pai samo lho pulangx liak) ucehh ☺. Buat **azmini** (elog2 jalan mbog jan tuntang2 jo, ibo wak tumik tuw..haha) makasih buat **cinop** yg udah mau nemenin penelitian (angek-angek jalan cari lokasinya..miaann cinop),buat semangat dan motivasinya. **Resi** (semangadd buek skripsix cang, taragak danga cang malagu lah, misramolay ciek cang..haha). **Anda** ( cieee yg akhirnya sidang, stelah

penantian yg cukup panjang..sept ceria menunggu tuik. Jan cah pulang  
jow lae ibo wak kamar tuw) tolong lah sacapekx di realisasikan ide baju  
wisuda tuw tuik..haha. Buat **titir, rata, icid, icii, vilna, amii sy,viva, vera,**  
**resi** (kamar bawah) eh **clurit bersaudara** juga.haha.Makasih juga buat **buk**  
**Husna** 'nenek' ( ibuk kost paling baik 'n care) buat bunda (udah gadis,pintar,  
cantikk, kuliah agii,,ya khn bunda).

*“Kebersamaan, kepedulian dan kehangatan mereka  
buat hari ku jadi lebih indah dan bermakna  
take care princess of bunda house”*



*By : Nurul Husni. S.Ap*

## ABSTRAK

### **Nurul Husni, 12934/2009 : PERAN DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET (DPKA) DALAM PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN KOTA PADANG**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pemungutan pajak restoran di kota Padang, mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pemungutan tersebut. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ditemukannya restoran-restoran kena pajak yang tidak bersedia membayarkan pajak serta tidak melaporkan penghasilan tiap bulannya kepada DPKA.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian memberikan gambaran tentang keadaan sebagaimana mestinya. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data. Kemudian teknik analisa data yang digunakan dapat dikelompokkan dalam 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran DPKA dalam pelaksanaan pemungutan pajak restoran telah sesuai dengan prosedur yang ada namun belum sepenuhnya terlaksana dan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dengan masih ditemukannya kendala dalam pelaksanaan pemungutan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemungutan pajak restoran kota Padang dapat dikategorikan kedalam dua bentuk yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal yaitu : kurang memadainya jumlah petugas pemungut serta petugas pengawasan yaitu  $\pm 30$  orang untuk jenis pajak daerah jika dibandingkan dengan jumlah restoran yang ada yaitu  $\pm 350$  restoran sehingga menyebabkan lemahnya pengawasan terhadap restoran.

Selain itu DPKA tidak memiliki ketetapan waktu yang jelas dalam kegiatan pembaharuan dan pendataan terhadap objek pajak yang baru buka sehingga bisa saja restoran tidak terdata secara keseluruhan. Dan kendala eksternal diantaranya : masih adanya restoran yang tidak bersedia membayarkan pajak dengan beralasan terberatkan dengan tagihan 10% serta pendapatan restoran yang tidak menentu setiap bulannya. Dilihat dari fenomena ini terlihat bahwa kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh WP. Untuk mengatasi kendala tersebut maka Bidang Pendapatan DPKA telah melakukan sosialisasi kepada WP baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi, menghimbau serta meningkatkan WP agar bersedia membayar pajak. Disamping itu upaya yang dilakukan DPKA adalah melakukan pendataan serta pendaftaran terhadap Wajib Pajak, melibatkan Pol PP dalam pemungutan serta melakukan penertiban terhadap restoran yang tidak bersedia membayarkan pajak sebagai bentuk sanksi yang tegas dari pihak DPKA.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA) Dalam Pemungutan Pajak Restoran di Kota Padang”**. Salawat dan salam dimohonkan kepada-Nya untuk dipersembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana satu (S1) dengan gelar Sarjana Administrasi Publik pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenan memberikan izin penelitian ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang yang memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.
4. Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan masukan serta sebagai inspiratif bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk mendampingi, membimbing, dan memberi masukan serta motivator bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si, Ibuk Lince Magriasti, S.IP.,M.Si dan Ibuk Nora Eka Putri,S.IP.,M.Si selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar FIS UNP khususnya staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP.
9. Bapak Budi Payan, SE selaku Kabid Pendapatan DPKA dan Bapak Afrialdi Masbiran, SH.,M.Hum selaku Kabid Bidang Pengendalian DPKA yang telah bersedia memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan pemungutan pajak restoran kota Padang.
10. Bapak Firdaus, SE sebagai Kepala Seksi Pendataan dan Pendaftaran Bidang Pendapatan DPKA Kota Padang yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang penulis butuhkan. Juga atas motivasi dan saran yang bapak berikan.
11. Bapak Saraman, S.Kom sebagai Kepala Seksi Penetapan Bidang Pendapatan DPKA Kota Padang yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk penyelesaian skripsi.

12. Bapak Al Anhar sebagai Kepala Seksi Penagihan Bidang Pendapatan DPKA Kota Padang yang telah meluangkan waktunya demi membantu penulis dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.
13. Bapak Hendra Anwar, S.Si selaku Petugas Pemungut Pajak Bidang Pendapatan DPKA yang telah bersedia membagi pengalaman di lapangan terkait perannya dalam melakukan pemungutan pajak, serta memberikan informasi yang penulis butuhkan.
14. Bapak Jamhur Sitepa selaku Kepala Seksi Pengawasan Bidang Pengendalian DPKA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam memberikan informasi serta pengalaman yang ditemui di lapangan saat melakukan tugas pengawasannya. Informasi ini tentunya sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Bapak dan Ibuk dari pemilik dan pengelola restoran yang telah bersedia mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teristimewa untuk kedua orang tuaku serta seluruh keluarga. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Negara UNP khususnya angkatan 2009 terima kasih atas semuanya yang telah kalian berikan.
18. Semua teman-teman yang telah memberi dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Khazanah Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki.

Padang, Juni 2014

**NURUL HUSNI**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian .....	31
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	28
------------------------------------	----

## **DAFTAR FOTO**

- Foto 1. Wawancara dengan Kepala Seksi Penagihan Bidang Pendapatan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Padang (DPKA) Kota Padang
- Foto 2. Ruangan Bidang Pendapatan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Padang (DPKA) Kota Padang
- Foto 3. Wawancara dengan pengelola Bofet Miso Mas Tono
- Foto 4. Wawancara dengan pengelola Ampera Ramayana
- Foto 5. Wawancara dengan pemilik Ampera Ayang
- Foto 6. Wawancara dengan pemilik Rumah Makan Jo Lolong Lamo
- Foto 7. Plang depan Ampera Inyiak Damar (nila 38)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing

Lampiran 2. Surat Izin Observasi

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Struktur Organisasi Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA)

Lampiran 5. Surat Isian Formulir Wajib Pajak

Lampiran 6. Peta Administratif Kota Padang

Lampiran 7. Spesifikasi-spesifikasi restoran kota Padang tahun 2011-2012

Lampiran 8. Data restoran-restoran kena pajak yang tidak membayarkan pajak restoran tahun 2011-2012

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR FOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi, Pembatasan, Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian teoritis.....	12
1. Peranan DPKA.....	12
2. Pajak.....	14
3. Pajak Restoran .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Informan Penelitian .....	30
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian... ..	37
2. Visi dan Misi DPKA.....	39
3. Struktur Organisasi DPKA.....	40
B. Temuan Khusus.....	46

1. Peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Dalam Pemungutan Pajak Restoran di Kota Padang.....	46
2. Kendala-kendala Dalam Pemungutan Pajak Restoran.....	59
3. Upaya –upaya DPKA Dalam Mengoptimalkan Pemungutan Pajak.....	69
C. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Informan Penelitian .....	31
-----------	--------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	28
------------------------------------	----

## **DAFTAR FOTO**

- Foto 1. Wawancara dengan Kepala Seksi Penagihan Bidang Pendapatan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Padang (DPKA) Kota Padang
- Foto 2. Ruangan Bidang Pendapatan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Padang (DPKA) Kota Padang
- Foto 3. Wawancara dengan pengelola Bofet Miso Mas Tono
- Foto 4. Wawancara dengan pengelola Ampera Ramayana
- Foto 5. Wawancara dengan pemilik Ampera Ayang
- Foto 6. Wawancara dengan pemilik Rumah Makan Jo Lolong Lamo
- Foto 7. Plang depan Ampera Inyiak Damar (nila 38)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing

Lampiran 2. Surat Izin Observasi

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Struktur Organisasi Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA)

Lampiran 5. Surat Isian Formulir Wajib Pajak

Lampiran 6. Peta Administratif Kota Padang

Lampiran 7. Spesifikasi-spesifikasi restoran kota Padang tahun 2011-2012

Lampiran 8. Data restoran-restoran kena pajak yang tidak membayarkan pajak restoran tahun 2011-2012

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang No.33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa perimbangan keuangan antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah adalah suatu sistem pembagian keuangan yang adil, proporsional, demokratis, transparan, dan efisien dalam rangka pendanaan penyelenggaraan desentralisasi dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, dan kebutuhan daerah, serta besaran pendanaan penyelenggaraan dekonsentrasi dan tugas pembantuan, selain itu dalam pasal 6 ayat 1 disebutkan juga bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Dari penjelasan yang terdapat pada Undang-undang tersebut dapat dipahami bahwa pajak dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah disamping penerimaan yang berasal dari Pemerintah Pusat berupa subsidi / bantuan dan bagi hasil pajak dan bukan pajak. Sumber pendapatan daerah tersebut diharapkan menjadi sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, serta meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu sumber pembiayaan yang diperoleh daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah adalah dari pajak daerah, dimana pajak daerah merupakan pajak yang dipungut daerah berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga

pemerintah daerah tersebut. Ruang lingkup mengenai pajak daerah hanya terbatas pada objek pajak yang belum dikenakan oleh negara (pusat), yang tergolong pada pajak daerah berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir dan pajak pengambilan bahan galian golongan c. Pajak merupakan pemasukan bagi negara, peranan pajak tidak hanya dirasakan urgensinya bagi kepentingan nasional oleh pemerintah pusat melainkan juga daerah (Y. Sri Pudyatmoko, 2002:1).

Padang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Barat menjadi pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan jasa, serta pusat pendidikan. Sesuai dengan visi kota Padang yaitu mewujudkan masyarakat madani yang berbasis industri, perdagangan dan jasa yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam kehidupan perkotaan yang tertib dan teratur. Salah satu perdagangan yang memiliki potensial adalah dengan keberadaan restoran di kota Padang. Berdasarkan data yang diperoleh dari DPKA menunjukkan bahwa restoran-restoran yang ada dari tahun ke tahunnya terus meningkat, pada tahun 2011 berjumlah 344 dengan spesifikasi 50 Catering, 21 Restoran, 151 Rumah Makan, 113 Bofet dan 9 Bakery. Sedangkan pada tahun 2012 berjumlah 345 dengan spesifikasi 23 Catering, 57 restoran, 145 Rumah Makan, 101 Bofet, 11 Bakery dan 8 Cake. Jika pemungutan pajak restoran ini berhasil tentunya akan meningkatkan pendapatan pajak kota Padang.

Pemungutan pajak restoran dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA) dahulunya bernama Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA).

DPKA merupakan dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah sebagai salah satu lembaga teknis daerah yang dilatar belakangi oleh perubahan pengelolaan daerah. Pajak restoran sebagai salah satu sumber pendapatan daerah perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan pendapatannya karena masih ditemukannya restoran-restoran yang tidak membayarkan pajak, untuk itu perlu dilakukan peningkatan penerimaan pajak. Peningkatan pendapatan ini biasanya tidak selalu identik dengan peningkatan tarif pajak dan tarif retribusi.

Langkah yang dapat diambil adalah dengan melakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah yang bertujuan untuk memperbaiki sistem perpajakan daerah. Dengan kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak restoran melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi, upaya intensifikasi yang dilakukan adalah peningkatan keterampilan kerja dan pengetahuan petugas pemungutan pajak melalui bimbingan teknis serta pendaftaran dan pendataan terhadap wajib pajak, karena untuk mendapatkan data wajib pajak perlu dilakukan pendaftaran serta pendataan terhadap wajib pajak oleh petugas pajak.

Sampai saat ini masih ada ditemukan wajib pajak yang belum membayarkan pajaknya. Sedangkan upaya ekstensifikasi meliputi penambahan wajib pajak dan membina hubungan kemitraan dengan wajib pajak, karena menjalin komunikasi yang baik dengan wajib pajak merupakan salah satu kendala yang dihadapi petugas fiskus dalam menjalankan tugasnya, jika hal ini dapat diatasi oleh petugas fiskus maka pemungutan pajak akan mudah dilaksanakan (wawancara dengan Kepala Seksi Pendataan dan Pendaftaran Bidang Pendapatan DPKA).

Sistem pemungutan pajak yang digunakan saat ini adalah *self assesment* sedangkan dahulunya menggunakan sistem pemungutan *official assesment*, pada sistem *self assesment* wajib pajak menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan UU perpajakan yang berlaku (Indra Ismawan, 2002). Sistem pemungutan *self assesment* ini dinilai lebih efektif karena wajib pajak sendiri lah yang melaporkan, menghitung serta menyetorkan pajaknya, selain itu lebih menggambarkan real penerimaan pajak dan terhitung dari maret 2013 wajib pajak menyetorkan pajaknya secara online ke bank yang sebelumnya disetorkan ke DPKA sedangkan petugas hanya mengarahkan dan mengawasi kegiatan wajib pajak tersebut. Perubahan menjadi sistem online ini belum sepenuhnya berjalan secara optimal karena wajib pajak butuh waktu untuk penyesuaian.

Pengertian pajak menurut Rochmad Soemitro dalam Mardiasmo (2000) adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan UU yang dapat dipaksakan dengan tiada mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Indra Ismawan, 2000). Sedangkan Soeparman Soemahamidjaja mendefinisikan pajak sebagai iuran wajib, berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum (Muda Markus, 2005).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah dijelaskan bahwa pajak adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah pasal 1 ayat 6. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang telah diserahkan kepada Pemerintah Daerah meskipun statusnya masih pajak negara, akan tetapi penerimaannya sebagian besar telah diserahkan kepada Pemerintah Daerah.

Pemungutan pajak restoran diatur melalui Undang-Undang perpajakan Nomor 28 Tahun 2009 dan tidak ada lagi alasan bagi pengelola pajak restoran tidak melakukan pemungutan secara intensif untuk meningkatkan pendapatan daerah. Petugas pemungut serta petugas pengawas pajak harus aktif baik dalam melakukan sosialisasi maupun pengawasan kepada pengelola restoran, sehingga dapat mencapai target dan terealisasi dengan baik. Namun keadaan yang ditemui di lapangan adalah kurangnya ketersediaan tenaga pemungut dan pengawas yang dimiliki oleh DPKA. Jumlah tenaga yang ada saat sekarang ini tidak memadai untuk jumlah restoran yang ada di kota Padang, dampak yang ditimbulkan dari kekurangan tenaga kerja ini adalah lemahnya pengawasan petugas terhadap restoran-restoran.

Pajak restoran yang dikenakan kepada pemilik restoran diatur oleh Perda kota Padang Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran. Dimaksud dengan restoran tersebut yaitu fasilitas penyediaan makanan dan atau minuman yang dipungut bayarannya termasuk rumah makan, kafetaria, kantin, warung, katering, bar dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering. Dilihat dari kuantitas jelas pajak restoran di kota Padang merupakan potensi yang besar jika semua pihak yang terkait dengan sektor pajak ini dapat bekerjasama dengan baik. Namun masih

banyak ditemukan restoran-restoran yang tidak membayarkan pajaknya. Berdasarkan data yang diperoleh dari DPKA jumlah restoran yang tidak membayarkan pajak pada tahun 2011 adalah 56 restoran dan pada tahun 2012 berjumlah 74 restoran.

Perda pajak restoran yang dikenakan kepada pemilik restoran sebesar 10% dari jumlah pembayaran yang diterima restoran. Restoran yang dikenakan pajak yakni dengan penjualan diatas Rp. 5.000.000,-/bulan. Wajib pajak restoran membayar pajak dengan menggunakan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) yang dikeluarkan oleh DPKA. Pajak daerah menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran merupakan kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah merupakan salah satu partisipasi masyarakat dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintah daerah, karena melalui pajak yang diterima digunakan untuk membiayai pembangunan daerah.

Dalam pelaksanaannya seringkali jumlah omset yang dilaporkan wajib pajak tidak sesuai dengan omset yang sebenarnya. Seringkali pengusaha/ pemilik restoran/ rumah makan mempunyai dua laporan. Laporan keuangan untuk Pemerintah dengan jumlah keuangan yang tidak besar tetapi juga memiliki laporan internal lain yang jumlahnya lebih besar, kurangnya kesadaran dari wajib pajak itu sendiri karena wajib pajak masih menganggap pajak sebagai suatu beban bukan sebagai suatu kewajiban (wawancara dengan Kepala Seksi Pendataan dan

Pendaftaran Bidang Pendapatan DPKA). Masalah ini berpengaruh terhadap capaian dari target pendapatan yang sebelumnya telah dibuat oleh Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset. Hal seperti ini juga dapat diatasi dari kegiatan pengawasan yang dilakukan setiap hari oleh petugas fiskus, petugas dapat mengetahui kecurangan wajib pajak melalui pengamatan langsung yang dilakukannya yaitu dari jumlah pengunjung yang datang ke restoran. Walaupun telah mencapai target namun proses pemungutan belum berjalan dengan optimal karena masih ditemukan restoran-restoran yang belum membayarkan pajak.

Berdasarkan jumlah restoran yang ada sekarang ini saja target DPKA telah lebih apalagi kalau dari semua restoran yang dikategorikan harus membayarkan pajak sadar untuk membayarkan pajaknya tentunya pendapatan pajak restoran kota Padang akan melebihi dari pendapatan sekarang. Tentunya DPKA dapat meningkatkan target pencapaiannya dilihat dari jumlah restoran yang ada, harusnya target DPKA lebih tinggi.

Dalam pelaksanaan pemungutan pajak masih ditemukan berbagai kendala baik dari dinas sendiri maupun dari wajib pajak. Dari dinas sendiri yang menjadi kendala yaitu kurangnya ketersediaan tenaga kerja petugas pemungutan pajak dan petugas pengawasan sehingga berdampak terhadap lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh petugas terhadap kegiatan wajib pajak serta tidak adanya ketetapan waktu yang jelas yang ditentukan oleh petugas untuk melaksanakan pengecekan terhadap objek pajak yang baru buka, sehingga objek pajak yang terdata tidak secara keseluruhan. Kendala yang ditemui di lapangan oleh petugas diantaranya yaitu adanya restoran yang tidak bersedia membayarkan pajaknya, terlebih lagi

tidak melaporkan penghasilan tiap bulannya meski telah mendapatkan teguran berkali-kali dari DPKA, tidak hanya teguran yang diberikan oleh DPKA namun telah melibatkan personel Pol PP, kalau dengan cara ini wajib pajak masih tidak bersedia membayarkan pajaknya maka akan dilakukan cara paksa. Wajib pajak beralasan teguran tersebut tidak sampai ketangan mereka, hal ini jelas dikarenakan kurangnya kesadaran dari wajib pajak untuk membayarkan pajaknya. Sedangkan pajak yang berasal dari restoran dapat memberikan pemasukan bagi kas daerah dan meningkatkan pendapatan daerah, jika dilihat dari kuantitasnya jumlah restoran ini menjadi salah satu pemasukan yang cukup besar, namun kenyataannya masih banyak restoran yang tidak membayarkan pajaknya.

Hal ini tentu akan menjadi masalah dalam pencapaian target pendapatan, jika pemungutan pajak terhadap restoran-restoran kena pajak yang masih belum bersedia membayarkan pajak ini dioptimalkan maka akan meningkatkan pendapatan pajak kota Padang. DPKA sebagai lembaga teknis yang berperan dalam pemungutan pajak restoran berupaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada serta mengoptimalkan pelaksanaan pemungutan pajak. Untuk itu penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan mengambil judul penelitian **“Peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset dalam Pemungutan Pajak Restoran di Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi, batasan, rumusan masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

Dari latar belakang masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah, diantaranya sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya peran DPKA dalam pemungutan pajak restoran.
- b. Masih banyaknya ditemukan restoran kena pajak yang belum membayar pajak.
- c. Kurang memadainya sumber daya manusia yang dimiliki oleh DPKA.
- d. Lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh petugas DPKA terhadap restoran-restoran kena pajak.
- e. Banyaknya kendala yang ditemui oleh petugas DPKA dalam pelaksanaan pemungutan pajak restoran.
- f. Kenyataan yang sering ditemui yaitu jumlah omset yang dilaporkan wajib pajak tidak sesuai dengan omset yang sebenarnya.
- g. Kurangnya kesadaran dari wajib pajak untuk membayar kewajibannya.

## 2. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan diatas dan mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, tenaga dan biaya maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu **“Peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPKA) dalam Pemungutan Pajak Restoran di Kota Padang”**.

## 3. Rumusan masalah

- a. Bagaimanakah peranan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset dalam pemungutan pajak restoran ?
- b. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pemungutan pajak restoran?

- c. Upaya apa sajakah yang dilakukan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pemungutan pajak restoran ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian mengenai Peranan DPKA Dalam Pemungutan Pajak Restoran di Kota Padang yaitu :

1. Untuk mengetahui peranan dari DPKA dalam melaksanakan pemungutan pajak restoran.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dalam pemungutan pajak restoran, serta faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam penerimaan pajak restoran.
3. Untuk mengetahui wujud partisipasi pengusaha restoran serta masyarakat terhadap pembayaran pajak restoran.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara teoristis**

Penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan keilmuan, khususnya yang terkait dengan kebijakan dan peningkatan pendapatan daerah serta untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan studi perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

#### **b. Secara praktis**

1. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan pemungutan pajak restoran.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan, sehingga pelaksanaan pemungutan pajak benar-benar dapat diterapkan sesuai dengan yang di harapkan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran untuk kemajuan DPKA selaku dinas terkait pemungutan pajak daerah.